

**PENGARUH PROMOSI KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN
TENTANG DAMPAK PERNIKAHAN DINI PADA REMAJA
PUTRI KELAS VIII-1 DAN VIII-8 DI SMPN 02
CIGOMBONG KABUPATEN BOGOR
TAHUN 2023**

JURNAL SKRIPSI



OLEH :

SARAH AZRA AZAHRA

(201912015)

**PROGRAM STUDI SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
WIJAYA HUSADA BOGOR
2023**

**PENGARUH PROMOSI KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN
TENTANG DAMPAK PERNIKAHAN DINI PADA REMAJA
PUTRI KELAS VIII-1 DAN VIII-8 DI SMPN 02
CIGOMBONG KABUPATEN BOGOR
TAHUN 2023**

Sarah Azra Azahra¹

Progran Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat²

Stikes Wijaya Husada Bogor

Email : sarahazahra619@gmail.com

ABSTRACT

Early marriage is a marriage contract that is carried out at an age below the conformity of applicable regulations. Based on UNICEF data, in 2018 there were around 650 million girls married before the age of 18. In 2018 Indonesia had 1,220,900 women who were married before the age of 18. According to West Java Province, 5,523 couples have held early marriages in 2022. In Bogor district, early marriage continues to increase by 295 in 2022. This study aims to determine the effect of health promotion on knowledge about the impact of early marriage on adolescent girls grade VIII-1 and VIII-8 at SMPN 02 Cigombong. This type and design of research uses the Pre Experimental method with the design of One group pre test – post test. How to sample probability sampling techniques with simple random sampling with a total of 40 respondents. This research instrument uses questionnaires. The results of this study showed the influence of health promotion on knowledge about the impact of early marriage on adolescent girls grade VIII-1 and VIII-8 at SMPN 02 Cigombong before being given health promotion, (pre test) obtained less knowledge as many as 22 respondents (55%) and the results after being given health promotion (post test) obtained good knowledge as many as 31 respondents (77.5%). Based on the results of the Hypothesis test with Non parametric Wilcoxon Signed Rank Test, it is known that the signification value is 0.00 if the signification value < 0.05 Hypothesis (H_a accepted H_0 rejected) then there is a difference between the results of the pre test and post test, so it can be concluded that there is an influence of health promotion on knowledge about the impact of early marriage on adolescent girls grade VIII-1 and VIII-8 at SMPN 02 Cigombong.

Keyword : abstract, impact of Early Marriage, teenge maariage, chil maariage , Public Health

ABSTRAK

Pernikahan dini merupakan akad nikah yang dilangsungkan pada usia dibawah kesesuaian aturan yang berlaku. Berdasarkan data UNICEF pada tahun 2018 terdapat sekitar 650 juta anak perempuan menikah sebelum usia 18 tahun. Pada tahun 2018 indonesia memiliki angka 1.220.900 perempuan yang menikah sebelum usia 18 tahun. Menurut provinsi jawa barat mencatat sebanyak 5.523 pasangan telah melangsungkan pernikahan dini pada tahun 2022 . Di kabupaten bogor pernikahan dini terus meningkat sebanyak 295 ditahun 2022 . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh promosi kesehatan terhadap pengetahuan tentang dampak pernikahan dini pada remaja putri kelas VIII-1 dan VIII-8 di SMPN 02 Cigombong . Jenis dan desain penelitian ini menggunakan metode *Pre Eksperimental dengan desain One group pre test – post test*. Cara pengambilan sampel penelitian teknik probability sampling dengan simple random sampling dengan jumlah 40 responden. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh promosi kesehatan terhadap pengetahuan tentang dampak pernikahan dini pada remaja putri kelas VIII-1 Dan VIII-8 di SMPN 02 Cigombong sebelum diberikan promosi kesehatan, (pre test) didapatkan pengetahuan kurang sebanyak 22 responden (55 %) dan hasil setelah diberikan promosi kesehatan (post test) didapatkan pengetahuan baik sebanyak 31 responden (77,5%) . Berdasarkan hasil uji Hipotesis dengan *Non parametric Wilcoxon Signed Rank Test* diketahui nilai signifikasi yaitu 0,00 jika nilai signifikasi < 0,05 Hipotesis (H_a diterima H_0 ditolak) maka terdapat perbedaan antara hasil pre test dan post test, sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh promosi kesehatan terhadap pengetahuan tentang dampak pernikahan dini pada remaja putri kelas VIII-1 dan VIII-8 di SMPN 02 Cigombong.

Kata Kunci : *abstrak, Dampak Pernikahan Dini, pernikahan remaja, pernikahan anak , Kesehatan Masyarakat*

PENDAHULUAN

Definisi remaja menurut WHO adalah penduduk dalam rentang usia (10 – 19 tahun) , sedangkan menurut peraturan menteri kesehatan republik indonesia Nomor 25 tahun 2014 remaja merupakan penduduk dalam rentang usia (10 -18 tahun). Badan kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) memiliki pengertian sendiri

mengenai remaja, menurut BKKBN remaja di definisikan sebagai penduduk dalam rentang usia (10- 24) dan belum menikah. Masa remaja merupakan masa dimana periode tersebut mempunyai tingkat fertilitas (kesuburan) yang tinggi. Sehingga perkawinan usia muda kurang mendukung program pembangunan di bidang kesejahteraan , dari segi kelangsungan rumah tangga,

perkawinan usia muda menjadi sangat rawan dan belum stabil, tingkat kemandiriannya masih rendah serta menyebabkan banyak terjadinya perceraian². Pernikahan dini sendiri adalah pernikahan yang dilakukan oleh pasangan ataupun salah satu pasangannya masih dikategorikan remaja berusia dibawah 19 tahun. Pernikahan usia muda merupakan pernikahan remaja dilihat dari segi umur masih belum cukup atau belum matang dimana dalam UU Nomor 1 tahun 1974 pasal ayat 1 yang menetapkan batas maksimum pernikahan di usia muda adalah 16 tahun dan laki – laki 19 tahun itu baru sudah boleh menikah³. Menurut data UNICEF tahun 2018 terdapat sekitar 650 juta anak perempuan menikah sebelum usia 18 tahun berdasarkan data laporan dari BPS dan UNICEF tahun 2020, pada tahun 2018 diindonesia memiliki angka 1.220.900 perempuan yang menikah sebelum usia 18 tahun, dan angka ini menempatkan indonesia pada 10 negara dengan angka absolut perkawinan tertinggi di dunia.⁴. Ditingkat regional pernikahan anak tertinggi adalah afrika Sub- Sahara

(25%), Asia Selatan (30%) Amerika Latin dan Karibia (25%) Timur Tengah dan afrika utara (17%) Eropa Timur serta Asia Tengah (11 %)⁵. Berdasarkan laporan penelitian pusat kajian dan advokasi perlindungan dan kualitas hidup anak (PUSKAPA) bersama UNICEF, Badan pusat statistik (BPS) dan Badan perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) pada tahun 2020 berdasarkan jumlah penduduk indonesia menempati peringkat ke-10 jumlah perkawinan anak tertinggi di dunia. Laporan penelitian tersebut menyebutkan sekitar 1.220.900 anak indonesia mengalami perkawinan dini. Di indonesia terdapat sekitar 21,84 % pemuda dengan usia kawin pertama dibawah 19 tahun. Berdasarkan gender , presentase pemuda perempuan yang usia kawin pertamanya dibawah 19 tahun sekitar 30,57 % . Sedangkan pemuda laki – laki hanya 6,74%. Berdasarkan Statistik Pemuda Indonesia tahun 2020, presentase pemuda menurut provinsi dan status perkawinan dengan status kawin presentase tertinggi yaitu di Nusa Tenggara Barat (44,85%), kedua Kalimantan Tengah (44,68%), (Sari, 2020).⁵ Pemerintahan provinsi

Jawa Barat mencatat sebanyak 5,523 pasangan telah melangsungkan pernikahan dini pada tahun 2022. Ribuan anak tersebut bisa menikah setelah permohonan dispensasi pernikahannya diterima Pengadilan Agama (PA). Kepala bidang peningkatan kualitas keluarga pada dinas pemberdayaan perempuan, perlindungan anak dan keluarga berencana (DP3AKB) tercatat mencapai 5,777 permohonan dari ribuan tersebut, 5, 523 permohonan telah dikabulkan pengadilan. Pernikahan dini di kabupaten bogor terus meningkat sejak 2019, pengajuan dispensasi nikah yang masuk ke pengadilan agama cibinong pada pasangan dibawah umur ini cukup tinggi. Tahun 2019 sebanyak 136, naik di tahun 2020 menjadi 387 kemudian 362 di tahun 2021 dan sebanyak 295 ditahun 2022.⁷ Studi Pendahuluan yang peneliti lakukan di SMP Negeri 02 Cigombong , Kecamatan Cigombong Kabupaten Bogor, berdasarkan survey awal yang peneliti lakukan pada tanggal 30 Maret 2023 di SMP Negeri 02 Cigombong dengan mewawancarai salah satu pengajar mengenai jumlah keseluruhan

siswa di SMPN 02 Cigombong hasil didapatkan bahwa jumlah keseluruhan siswa dan siswi yaitu sebanyak 984 orang diantaranya 521 laki – laki dan 463 perempuan.. Dari wawancara didapatkan bahwa dari 13 siswa remaja putri hanya 4 orang yang mengetahui mengenai pengertian dan dampak pernikahan dini. Berdasarkan latar belakang dan hasil studi awal yang telah peneliti lakukan, maka peneliti tertarik dan bermaksud untuk melakukan penelitian tentang pengaruh promosi kesehatan terhadap pengetahuan tentang dampak pernikahan dini pada remaja usia putri kelas VIII-1 Dan VIII- 8 di SMP Negeri 02 Cigombong Kabupaten Bogor tahun 2023.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dimana pengukuran jdata Sampel orang – orang atau penduduk yang diminta untuk dapat menjawab terakit pertanyaan tentang survey untuk menentukan frekuensi dan presentase tanggapan mereka. Penelitian ini menggunakan metode *pre Experiment dengan desain one group pre Test- pos Test*. *Pre experimental design* ialah

rancangan yang meliputi hanya satu kelompok atau kelas yang diberikan pra atau pasca uji.

HASIL PENELITIAN

1. Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi frekuensi Pengetahuan Tentang Dampak Pernikahan Dini pada Remaja Putri Kelas VIII-1 dan VIII-8 di SMPN 02 Cigombong Sebelum Diberikan Promosi Kesehatan. Dan distribusi frekuensi Pengetahuan Tentang Dampak Pernikahan Dini pada Remaja Putri kelas VIII-1 Dan VIII-8 di SMPN 02 Cigombong Sesudah Diberikan Promosi Kesehatan.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi pengetahuan remaja putri tentang dampak pernikahan dini sebelum diberikan promosi kesehatan

No	Pre Test	Frekuensi	Presentase (%)
1	Baik	5	12,5
2	Cukup	13	32,5
3	Kurang	22	55,0
Total		40	100 %

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi pengetahuan remaja tentang dampak pernikahan dini setelah diberikan promosi kesehatan .

No	Post Test	Frekuensi	Presentase (%)
1	Baik	31	77,5
2	Cukup	9	22,5
3	Kurang	0	0
Total		40	100%

Berdasarkan tabel 4.2 Distribusi Frekuensi pengetahuan remaja putri tentang dampak pernikahan dini sebelum diberikan promosi kesehatan di SMPN 02 Cigombong dari 40 responden sebagian besar sebanyak 22 responden (55,0%) bahwa hasil perhitungan sebelum diberikan perlakuan (pre test) didapatkan kurang Berdasarkan tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan remaja putri

tentang dampak pernikahan dini sesudah diberikan promosi kesehatan di SMPN 02 Cigombong dari 40 responden sebagian besar sebanyak 31 responden (77,5%) menunjukkan bahwa hasil perhitungan setelah diberikan perlakuan (post test) didapatkan pengetahuan baik.

2. Analisa Bivariat

Analisa Bivariat dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara promosi kesehatan terhadap pengetahuan tentang dampak pernikahan dini pada remaja putri. keterkaitan antara pengaruh promosi kesehatan dengan dampak pernikahan dini pada remaja putri secara rinci dapat dilihat pada tabel – tabel di bawah ini.

Tabel 4.4

<i>Shapiro Wilk</i>				
<i>Test Homogeneity</i>				
	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Sig.</i>
	<i>c_{stic}</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
Hasil <i>Pre Test</i>	1,44			
jawaban	.925	340.	35	0,011
	.4			0,247
<i>Post Test</i>				
	.882	.30		0,001

Hasil Uji Normalitas *Shapiro Wilk*

Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas

Tabel 4.6 Hasil Hipotesis Uji *Non Parametric Wilcoxon Signed Rank Test*

	post_Test pre_Test
Z	-5.394 ^a
Asymp.Sig.(2-tailed)	.000

Berdasarkan tabel 4.4 diatas bahwa hasil uji normalitas menggunakan *Uji Shapiro Wilk* dilihat dari nilai Sig (Signifikan) yaitu saat pre test 0,011 dan sat post test 0.001. Jika nilai *Signifikan* < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi tidak normal.

Berdasarkan tabel 4.5 dari hasil uji homogenitas diperoleh hasil sig. 0,247 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa varians dari dua atau lebih *kelompok populasi data adalah sama* (homogen).

Tabel 4.6 Dari Hasil uji hipotesis diketahui nilai signifikasi yaitu 0,00 jika nilai signifikan < 0,05 Hipotesis (*H_a* diterima *H₀* ditolak) maka terdapat perbedaan antara hasil *Pre – Test* dan *Post Test* sehingga dapat disimpulkan

bahwa adanya pengaruh promosi kesehatan terhadap pengetahuan tentang dampak pernikahan dini pada remaja putri kelas VIII-1 dan VIII-8 di SMPN 02 Cigombong. Dari hasil hipotesis. Diketahui berdasarkan uji Normalitas dari data tersebut berdistribusi tidak normal, maka menggunakan uji Non Parametric *Wilcoxon Signed Rank Test*.

1. PEMBAHASAN

1. Analisis Univariat

- a. Pre Test pengetahuan tentang dampak pernikahan dini pada remaja putri kelas VII-1 dan VIII-8 Di SMPN 02 Cigombong Berdasarkan pada tabel 4.2 distribusi frekuensi pengetahuan remaja putri tentang dampak pernikahan dini sebelum diberikan promosi kesehatan di SMPN 02 Cigombong dari 40 responden , menunjukan hasil perhitungan sebelum diberikan perlakuan (pre test) didapatkan pengetahuan kurang sebanyak 22 responden (55 %). Hal ini sejalan dengan penelitian Deviola Fitrah Nurzeta yang berjudul pengaruh promosi kesehatan melalui media animasi terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri tentang pernikahan dini pada remaja putri tentang pernikahan

dini di SMPN 5 kota Bengkulu. Diketahui dari jumlah 35 responden rerata skor pengetahuan sebelum diberikan promosi kesehatan 5.00 (kurang). Pengetahuan adalah hasil dari penginderaan manusia, atau hasil tahu, seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (Mata, Hidung, Telinga, dan sebagainya). Dengan sendirinya pada waktu penginderaan, sehingga menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek, Dengan diberikannya pengetahuan oleh petugas penyuluh kesehatan mengenai dampak pernikahan dini pada remaja putri , para remaja mempertimbangkan kembali keinginan untuk menikah muda/dini dan memikirkan kembali bahaya dari pernikahan dini terutama dari segi mental, dan bahaya penyakit kesehatan reproduksinya. Menurut asumsi peneliti Pengetahuan yang kurang terjadi karena masih banyaknya siswa remaja putri yang belum memahami dampak atau bahaya dari pernikahan di usia muda/dini. Selain itu kurangnya sumber informasi atau promosi kesehatan yang diberikan kepada siswa remaja putri

mengenai bahaya pernikahan dini dikalangan remaja dari pihak sekolah, Kebudayaan juga mempengaruhi terjadinya pernikahan dini dikarenakan kebudayaan disekitar tempat penelitian cukup menganut kebudayaan yang kuno, yang mana anak perempuan yang sudah selesai menempuh pendidikan harus langsung di nikahkan oleh kedua orangtuanya, hal tersebut terjadi karena untuk meringankan beban orangtuanya terutama dari segi ekonominya, selain itu faktor faktor yang mempengaruhi pernikahan dini diantaranya rendahnya tingkat ekonomi, faktor pendidikan atau kesadaran akan pentingnya pendidikan yang kurang, Faktor lingkungan mereka tinggi, Faktor orangtua/keluarganya, dan faktor pola pikir masyarakatnya.

- b. Post test pengetahuan tentang dampak pernikahan dini pada remaja putri kelas VIII-1 dan VIII-8 di SMPN 02 Cigombong Berdasarkan Distribusi Frekuensi Pengetahuan Remaja Putri Tentang dampak pernikahan dini sesudah diberikan promosi kesehatan di SMPN 02 Cigombong dari 40 responden , menunjukan hasil perhitungan setelah diberikan perlakuan (post test) didapatkan pengetahuan baik

sebanyak 31 responden (77,5%). Hal ini sejalan dengan penelitian dengan Sri Madinah dari 52 responden didapatkan hasil pengetahuan sesudah diberikan pendidikan kesehatan /promosi kesehatan mengenai kesehatan reproduksi yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 28 responden (46,2%) dan yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 24 responden (53,8%). Faktor yang mempengaruhi pengetahuan diantaranya pendidikan , pekerjaan, umur, minat pengalaman, kebudayaan lingkungan mendorong terjadinya pernikahan dini pada remaja putri.¹⁸ Menurut asumsi penelitian kesimpulan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adanya perubahan mengenai pengetahuan remaja putri tentang dampak pernikahan dini sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (setelah diberikan promosi kesehatan). Karena dengan diberikannya intervensi atau pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan seseorang .

ANALISA BIVARIAT

1. Analisis Bivariat

a. Pengetahuan Tentang Dampak Pernikahan Dini Pada Remaja Putri kelas VIII-1 dan VIII-8 di SMPN 02 Cigombong Hasil Uji Normalitas *Shapiro Wilk* di SMPN 02 Cigombong rt 01/010 diketahui dari 40 responden bahwa nilai signifikan yaitu $0,001 < \text{dari } 0,05$. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal. Saat dilakukannya Uji hipotesis berdasarkan tabel 4.5 hasil hipotesis uji NonParametric *Wilcoxon Signed Rank Test* diketahui nilai signifikasi yaitu 0,00 jika nilai signifikasi $< 0,05$ hipotesis (H_a diterima H_0 ditolak) maka terdapat perbedaan antara hasil *pree test* dan *post test* , sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh promosi kesehatan terhadap pengetahuan tentang dampak pernikahan dini pada remaja putri kelas VII-1 Dan VIII-8 di SMPN 02 Cigombong. Hal ini sejalan dengan penelitian Mufti pengaruh pendidikan kesehatan reproduksi melalui media instagram terhadap pengetahuan dan sikap tentang pencegahan pernikahan dini tahun 2020 diketahui pengaruh antara banyaknya media massa dengan

pengetahuan kesehatan reproduksi pada remaja pada saat *pree test* diperoleh sebanyak 17 orang (42,2%) yang memiliki pengetahuan kurang baik tentang pernikahan dini. Setelah dilakukan intervensi dengan memberikan materi melalui media instagrma dan dilakukan *post test* diperoleh sebanyak 24 orang (66,7%) yang memiliki pengetahuan baik tentang pernikahan dini. Artinya terjadi peningkatan pengetahuan responden tentang pernikahan dini sebesar 66,7% setelah diberikan intervensi. Pengaruh pendidikan promosi kesehatan berpengaruh terhadap pengetahuan siswa remaja karena jika diberikan pendidikan kesehatan mengenai dampak pernikahan sejak ini , maka dapat menurunkan kasus pernikahan dini yang terjadi dikalangan masyarakat dan terhindar dari resiko penyakit reproduksi.

Kesimpulan penelitian yang dilakukan adalah terdapat pengaruh antara promosi kesehatan terhadap pengetahuan tentang dampak pernikahan dini pada remaja putri kelas VIII-1 Dan VIII-8 di SMPN 02 Cigombong. Dikarenakan remaja putri kelas VIII-1 dan VIII-8

memahami dan mendengarkan yang telah disampaikan oleh peneliti (petugas promkes) yang telah memberikan penyuluhan kesehatan mengenai pengetahuan dampak pernikahan dini pada remaja putri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul pengaruh promosi kesehatan terhadap pengetahuan tentang dampak pernikahan dini pada remaja putri kelas VIII-1 dan VIII-8 di SMPN 02 Cigombong tahun 2023 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Distribusi frekuensi pengetahuan tentang dampak pernikahan dini pada remaja putri sebelum diberikan perlakuan (Promosi kesehatan) didapatkan pengetahuan kurang sebanyak 22 responden (55 %), mengenai dampak pernikahan dini pada remaja putri.
2. Distribusi frekuensi pengetahuan tentang dampak pernikahan dini pada remaja putri sesudah diberikan perlakuan (Promosi Kesehatan) didapatkan pengetahuan baik sebanyak 31 responden (77,5 %).mengenai

dampak pernikahan dini pada remaja putri.

3. Hasil hipotesis uji *Nonparametric Wilcoxon Signed Rank Test* diketahui bahwa nilai Asymp Sig, yaitu 0,00 lebih kecil dari $\leq 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima dengan nilai pengaruh 3,15 % (Persen).

SARAN

Untuk penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar penelitian selanjutnya dan bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat memodifikasi penelitian ini dengan menambah populasi, menggunakan metode – metode yang lebih kreatif atau berbeda dan menambah variabel penelitian atau menggunakan instrument yang lebih lengkap yang belum ada pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Hapsari Buku-Ajar-Kesehatan-Reproduksi-Modul-Kesehatan-Reproduksi -Remaja. 2019. 61 p.
2. Ria DAY, Febriani NV. Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pendewasaan Usia Perkawinan

- Terhadap Risiko Pernikahan Usia Dini. *J Kesehat.* 2020;11(1):50–9.
3. Damayanti N, Mardiyanti N. Persepsi Masyarakat Terhadap Pernikahan Dini Di Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin. *Publikauma J Adm Publik Univ Medan Area.* 2020;8(1):24–31.
 4. gaib hakiki, asnita ulfah widya larasati. *PUSKAPA - Child Marriage Report -*. 2020. 64 p.
 5. Sari LM, Azinar M. Kejadian Pernikahan Usia Dini pada Wanita Usia 15-24 Tahun di Kecamatan Arut. *Higeia J Public Heal Res Dev.* 2022;6(2):251–9.
 6. rifat alhamidi. pernikahan dini garut juara detik.com. In 2023. Available from: <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6523522/5523-pernikahan-dini-terjadi-di-jabar-garut-juaranya>
 7. Erul. Pernikahan dini dikabupaten bogor. In 2023. Available from: <https://ceklissatu.com/news/pernikahan-dini-di-kabupaten-bogor-cenderung-meningkat>
 8. Widiyawati R, Muthoharoh S. Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Orangtua Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja Terhadap Pernikahan Dini Di Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto. *J Pharm Care Anwar Med.* 2020;3(1):1–21.
 9. Ikhsanudin M, Nurjanah S. Dampak Pernikahan Dini Terhadap Pendidikan Anak Dalam keluarga. *Al-I'tibar J Pendidik Islam.* 2018;5(1):38–44.
 10. Muhammad Adwin Luthfian Noor STSRJDRWL. kementerian kesehatan direktorat pelayanan kesehatan. In 2022. Available from: https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1001/kenali-dampak-pernikahan-dini
 11. Hikmah N. Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Terjadinya. *eJournal Sosiatri-Sosiologi* [Internet]. 2019;7(1):261–72. Available from: [https://ejournal.ps.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2019/03/01_format_artikel_ejournal_mulai_hlm_Ganji_l\(03-30-19-01-11-43\).pdf](https://ejournal.ps.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2019/03/01_format_artikel_ejournal_mulai_hlm_Ganji_l(03-30-19-01-11-43).pdf)
 12. Husnani R, Soraya dampak pernikahan dini pada remaja (Analisis Feminis Pada Pernikahan

- Anak Perempuan Di Desa Cibunar Kecamatan Cibatuh Kabupaten Garut). Jaqfi J Aqidah dan Filsafat Islam. 2020;4(1):63–77.
13. Oktarianita, Pratiwi BA, Febriawati H, Padila, Sartika A. Tingkat Pengetahuan dengan Sikap Remaja Terhadap Pendewasaan Usia Perkawinan. J Kesmas Asclepius. 2019;4(1):19–25.
 14. Oktavia ER, Agustin FR, Magai NM, Cahyati WH. Pengetahuan Risiko Pernikahan Dini pada Remaja Umur 13-19 Tahun. HIGEIA (Journal Public Heal Res Dev. 2018;2(2):239–48.
 15. Hafid W, Arda ZA, Hanapi S. Pencegahan Pernikahan Usia Dini Melalui Penyuluhan Kesehatan di Kelurahan Bolihuangga. Glob ABDIMAS J Pengabd Masy. 2021;1(1):66–73.
 16. Thahir AH, Husna N. Upaya Pencegahan Meningkatnya Pernikahan Dini Di Masa Pandemi Covid-19: Studi Pendampingan Pengabdian Masyarakat Di Desa Ngetos Kabupaten Nganjuk. Abdimas Indones J. 2021;1(2):113–31.
 17. Ferusgel A, Farida F, Esti ED. Efektivitas Penyuluhan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dalam Upaya Pencegahan Pernikahan Dini Pada Remaja. J ... [Internet]. 2022;3:659–64. Available from: <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/10295%0Ahttp://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/download/10295/7929>
 18. Kusnadi E, Iskandar D. Peranan Tokoh Masyarakat dalam Membangun Partisipasi Kewargaan Pemuda Karang Taruna. Pros Konf Nas Kewarganegaraan III [Internet]. 2017;(November):358–63. Available from: <http://eprints.uad.ac.id/id/eprint/9926>
 19. Windari EN, Dewi AK, Siswanto S. Pengaruh Dukungan Tenaga Kesehatan terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Sisir Kelurahan Sisir Kota Batu. J Issues Midwifery. 2017;1(2):19–24.
 20. Reski Amelia SF. Kesehatan Reproduksi pada pernikahan dini. 1 p.

21. Dr.Shilphy A.Octavia m. p. motivasi belajar dalam perkembangan remaja. 2020. 1 p.
22. ira nurmala F rahman. Buku Promosi kesehatan. 2018. 51 p.
23. septian emma dwi jatmika M kes. buku ajar pengembanagn media promosi kesehatan. 2019. 282 p.
24. Lararenjana R: E. definisi leaflet. 2022; Available from: <https://www.merdeka.com/jatim/leaflet-adalah-selebaran-cetak-berisi-informasi-tertentu-ini-penjasannya-kln.html>
25. Linggasari. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri Di Departemen Engineering Pt Indah Kiat Pulp & Paper Tbk Tangerang. 2008;2004:7–50. Available from: <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/122941-S-5402-Faktor-faktor yang-HA.pdf>
26. H Kara OAMA. Pre-Experimental Design, True Experimental Design. Pap Knowl Towar a Media Hist Doc. 2014;7(2):107–15.
27. Purwanto N. Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. J Teknodik. 2019;6115:196–215.
28. Yam JH, Taufik R. Hipotesis Penelitian Kuantitatif. Perspekt J Ilmu Adm. 2021;3(2):96–102.
29. imas masturoh N angita. Buku Metodologi Penelitian Kesehatan. 2018. 307 p.
30. sampoerna university. Sampoerna University 2022. In 2022. Available from: <https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/instrumen-penelitian/>